

Bab 1.

Benda apakah itu sosial media?



Kata sosial media saat ini bertebaran baik dalam perbincangan ringan hingga topik serius yang dibahas di majalah-majalah hingga berita televisi,

seolah bila kita tidak menggunakan kata-kata tersebut, kita tertinggal trend masa kini

Bila kita membaca dalam kamus online Wikipedia* dan kita melakukan pencarian, akan banyak definisi sosial media yang semakin membuat kening kita berkerut-kerut . Namun secara garis besar adalah salah satu sarana baru menghubungkan satu orang dengan yang lainnya , dengan cara “*online*”.

Kita bayangkan bila dengan cara “*offline*”, kita bisa saling bertemu dengan orang yang lain. Baik teman lama maupun teman baru melalui arisan, bertemu di pasar , bertemu di kendaraan umum saat hendak melakukan perjalanan dan lain-lain.

Sekarang bayangkan, melalui forum “*online*”, arisan kita ganti dengan Facebook. Bertemu di pasar kita

ganti dengan Twitter. Aha...sekarang terlihat sederhana dan mudah di mengerti .

Ternyata semua hanyalah penggantian media / sarana , untuk berinteraksi.

Kita dapat menafsirkan , untuk dapat menggunakan media/sarana tersebut, kita memerlukan waktu sejenak untuk mempelajari tipe dan jenis interaksi apakah yang sedang berlangsung.

Kita belajar mengenali teman-teman yang berinteraksi dengan kita , saat kita menggunakan media ini.

Bagi yang senang bercerita, pasti sosial media-nya akan penuh cerita mengenai hal-hal yang diminatinya. Terkadang meminta pendapat kita, hingga menceritakan pendapatnya sendiri dan tidak

senang bila ada yang berbeda pendapat dengan dirinya. Layaknya saat bertemu “*offline*”, terkadang pertemuan secara “*online*” melalui sosial media itupun, bisa berujung kepada keributan , atraksi yang lucu hingga bahkan membentuk suatu gerakan bersama untuk menjalankan sesuatu kegiatan.

Menarik sekali, melihat kita dapat memindahkan interaksi secara “*offline*” , menjadi “*online*” melalui banyak perangkat yang orang ciptakan.

Dahulu saat perangkat ciptaan tersebut ,harganya masih mahal dan memerlukan keahlian khusus untuk dapat menggunakannya. Kita cenderung menganggap , tidak perlu memanfaatkan karena toh yang menggunakan hanya kalangan tertentu. Namun jaman telah sampai pada penyebaran perangkat untuk mempermudah orang berkomunikasi dan berinteraksi.

Hal ini terlihat , dengan banyaknya telepon genggam maupun komputer “murah” yang dapat digunakan oleh siapa saja, seolah mempersilahkan kita untuk dapat menggunakan sarana ini dan mengeksiskan diri kita di dunia “*online*” .

Selamat datang di era baru .

Seolah kalimat ini membedakan antara generasi terdahulu dengan generasi masa kini.



Sosial media dan perkembangannya

Mendadak tergelitik hati kita, ingin mengetahui, sosial media apakah yang pertama kali ada? Tahun berapa sosial media pertama yang diperkenalkan?

Kembali lagi saat mencoba mencari di pencarian, maka muncul data yang banyak sekali. Bahkan beberapa nama social media yang mungkin baru kali ini terdengar oleh kita bermunculan, seperti *Sixdegree.com*, *Classmates.com*, *Friendsreunited*. Kemudian mulai muncul situs *Blogger* sekitar tahun 1999 dan akhirnya yang sering kita dengar di awal tahun 2000 yaitu *Friendster*. Bisa dikatakan sejak tahun 2000, mulai banyak sosial media-sosial media baru bermunculan, memberikan banyak warna bagi tempat berinteraksi secara “online” ini.

Blogger hingga sekarang masih bertahan, karena siapa yang tidak senang ditawarkan suatu tempat “*online*” , untuk mengaktualisasikan dirinya, pikirannya, hingga jualan. Ya, tidak dipungkiri, apabila orang berkumpul, pasti akhirnya akan terjadi transaksi seperti jualan barang/jasanya.

Siapa pula yang tak mengenal Friendster. Saya pun mengenal sosial media pertamanya melalui Friendster, berbagi cerita dan foto-foto melalui sosial media ini. Namun dengan munculnya Facebook, yang dapat bertahan hingga saat ini, karena menyesuaikan dengan keinginan penggunanya. Friendster pun beralih fungsi menjadi “*game living*” atau tempat bermain secara *online*.

Nampaknya dengan semakin banyak bermunculan sosial media – sosial media yang baru, salah satu

strategi yang harus dilakukan untuk tetap bertahan adalah mengadaptasi keinginan pelanggan maupun bekerja sama dengan sosial media yang baru muncul kemudian , serta dikarenakan fiturnya yang sesuai kebutuhan dengan cepat mengambil tempat di masyarakat “*online*”.

Sebenarnya apa kesamaan dari semua sosial media ini?

Ternyata benang merahnya adalah keinginan untuk menjadi wadah dan menjembatani segala sesuatu yang biasa dilakukan saat “*offline*”. Mengingat sifatnya dinamis, berarti hanya sosial media yang mampu menjawab kebutuhan penggunaanya dengan memberikan fitur-fitur sederhana, mudah, dan nyaman sajalah, yang dapat

bertahan dan dapat menarik generasi yang lebih muda untuk bergabung di sosial media ini.

Adanya “paksaan” untuk mengikuti trend ini, sebenarnya menjadi benang merah yang mudah , untuk mempelajari sosial media yang satu dengan yang lainnya. Pondasi dasarnya sama, tinggal kelebihannya saja ada di segi yang mana , di tulisan, gambar, game atau interaksi?

Sebagai contoh Blog, kuat dalam segi penulisan.

Adapun Instagram kuat dari segi gambar.

Kemudian Twitter dan Ask FM kuat dari segi interaksi.